

Pemanfaatan Sumber Daya Manusia untuk memaksimalkan Sinergitas Masyarakat di Desa Ridogalih

Anisa Afiah

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mai: namasayapia58@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan sumber daya manusia adalah proses kegiatan pemimpin yang bermaksud mempekerjakan pegawai yang memberi prestasi dan tidak mempekerjakan pegawai yang tidak bermanfaat. Kelompok kkn uin sunan gunung djati, desa ridogalih kec,cibarusah kabupaten Bekasi, memiliki misi menjadikan sumber daya manusia yang ada di desa ridogalih menjadi, sumber daya manusia yang berprestasi,berkreasi dan berinovasi sehingga terciptanya sumber daya yang unggul, yang dapat memajukan, memakmurkan desa ridogalih, program kerja mahasiswa kkn desa ridogalih, beberapa kegiatan, yaitu bersosialisasi terhadap masyarakat seperti pentingnya pembelajaran terhadap anak-anak sejak dini, mengingat masih rendahnya kesadaran, masyarakat terhadap pembelajaran terhadap anak-anak, hadirnya mahasiswa uin sunan gunung djati, memberi pengajaran terhadap anak-anak di desa ridogalih kec,cibarusah kabupaten Bekasi sehingga tercipta sumber daya yang unggul.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia,Pembelajaran, Sosialisasi.

Abstract

Utilization of human resources is a process of leader activity that intends to hire employees who give achievements and not hire employees who are not useful. The group of kkn uin sunan gunung djati, ridogalih village, cibarusah district of Bekasi, has a mission to make the human resources in ridogalih village become human resources who excel, create and innovate so as to create superior resources that can advance, prosper the village ridogalih, student work program of kkn ridogalih village, several activities, namely socializing with the community such as the importance of learning for children from an early age, considering the low awareness of the community towards learning for children, the presence of students at Sunan Gunung Djati State University, teaching children -Children in Ridogalih Village, Cibarusah District, Bekasi Regency so as to create superior resources.

Keywords: Human Resources, Learning, Socialization

A. PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan proses pengabdian atau pemberdayaan kepada masyarakat. Dari pengabdian ini mahasiswa dapat membentuk sebuah karakter agar menjadi sosok mandiri dan dapat hidup bermasyarakat untuk kedepannya, seperti yang dilakukan kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dimana kampus tersebut mengadakan program KKN dengan konsep KKN DR SISDAMAS.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu elemen penting dari Tridharma Perguruan Tinggi, disamping elemen lainnya yaitu pendidikan dan penelitian. Sebagai elemen penting maka pengabdian masyarakat harus dirancang sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuannya sebagai dimaksud dalam Undang-Undang Nomor. 12 tahun 2012. Dalam Undang-Undang ini pengabdian masyarakat diartikan sebagai kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

KKN DR Sisdamas adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang berlangsung selama 1 bulan di Desa. KKN-DR Sisdamas dilaksanakan selama 35 hari terhitung dimulainya masa KKN yang dilakukan baik secara langsung tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan, maupun daring pada masyarakat di sekitar domisili peserta KKN-DR Sisdamas. Pada kesempatan kali ini kami berkesempatan untuk melakukan pengabdian di Desa Ridogalih, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Program pengabdian oleh mahasiswa untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang ada di masyarakat sesuai dengan keahlian mahasiswa itu sendiri. Menyelesaikan dan menjelaskan permasalahan yang akan diselesaikan baik secara menyeluruh atau hanya sebatas penyuluan terkait masalah yang ada di masyarakat Desa Ridogalih.

Melihat kondisi lingkungan di Desa Ridogalih RW.03 yang menjadi wilayah garapan kami, sebagian besar adalah penduduk asli atau pribumi dari Desa Ridogalih, mata pencaharian di RW.03 Desa Ridogalih ialah petani kebun dan perternak domba. Mayoritas penduduknya beragama muslim, serta sebagian besar masyarakat desa Ridogalih menggunakan komunikasi berbahasa sunda dan bahasa indonesia. Di Desa Ridogalih anak-anak dan remaja memiliki kurangnya pengetahuan pendidikan dalam menulis, membaca dan menghafal. Mengambil pelajaran dan kesimpulan dari kurangnya pendidikan maka kami menggunakan program untuk memaksimalkan Sumber Daya Manusia di Desa Ridogalih, Kabupaten Bekasi.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pada pembahasan metode pengabdian, penulis menggunakan metode kualitatif yang berlatar belakang sosial dengan mengharuskan adanya proses interaksi antar masyarakat dan mahasiswa yang mana hal tersebut menjadi sebuah instrumen penting sebagai langkah awal. *Pertama*, Refleksi Sosial, mengadakan pertemuan dengan kepala desa dan RT setempat untuk meminta izin bahwasanya akan dilaksanakan proses mengabdikan mahasiswa di desa tersebut selama 1 bulan.

Kedua, Pemetaan dan Perencanaan Program yang dilakukan setelah selesai rebug warga, mendengarkan apa yang menjadi keluhan masyarakat setempat dan menampungnya untuk dibahas di kemudian hari. *Ketiga*, pelaksanaan dan evaluasi program.

Kegiatan terkait pemaksimalan pemanfaatan SDM yang ada di Ridogalih adalah dengan membuka donasi melalui media social seperti Instagram, whatsapp, facebook, twitter, dll untuk membeli perlengkapan di sejumlah masjid di Desa Ridogalih. Tujuan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Gunung Djati Bandung membuka donasi adalah untuk melengkapi perlengkapan masjid untuk keperluan masyarakat karena mayoritas masyarakat di Desa Ridogalih sangat antusias atau fokus terhadap kegiatan keagamaan sehingga pada saat pelaksanaan

Rebuk Warga, keluhan masyarakat yang bisa kita tangani adalah melengkapi perlengkapan beberapa masjid di Desa Ridogalih. Metode, Kegiatan, Waktu pelaksanaan, dan jumlah mahasiswa yang mengikuti ada di table 1.

Metode	Kegiatan	Waktu	Jumlah Mahasiswa
	1. Rebus warga awal	19.00 – 21.00 wib	19 orang
	2. Kegiatan vaksinasi	08.00 – 12.00 wib	

Pemanfaatan sumber daya manusia untuk memaksimalkan sinergitas masyarakat di desa ridogalih	3. Mengajar anak pengajian di TPQ	17:30 – 20.00 wib	19 orang
	4. Mengajar anak paud	07:30 – 10.00 wib	
	5. Lomba 17an	08.00 – 12.00 wib	19 orang
6. Mengajar anak sd smp di Kp putat	09:30 – 12.00 wib		
	7. Mengadakan kegiatan imunisasi di posyandu	09.00 – 11.00 wib	19 orang

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pelaksanaan Kegiatan 1 - VAKSINASI

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dikantor Desa Ridogalih. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut ini:

Hari : Kamis
 Jam : 08.00 sd 12.00 WIB
 Tanggal : 9 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon baik dari peserta. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang mendaftar sebagai peserta, yakni 235 peserta. Untuk mengefektifkan kegiatan, maka mahasiswa peserta kn drsidas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung membantu dan mendukung kegiatan Vaksinasi yang dilakukan di Desa Ridogalih.

Kegiatan Vaksinasi ini dilakukan untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya penularan virus covid-19, melindungi diri sendiri dan orang lain, menghentikan penyebaran covid-19, dan membantu melindungi generasi selanjutnya.

2. Pelaksanaan kegiatan 2 - REMBUK WARGA

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan di daerah masjid yang berada di Kawasan Kampung Putat Desa Ridogalih yang dimana waktu pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Hari : Kamis
Jam : 19.30 – 20.30
Tanggal : 9 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon baik dari warga setempat. Hal ini terlihat dari banyaknya warga yang menghadiri kegiatan sosialisasi awal tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mewedahi keluhan-keluhan dari warga setempat. Maka dari itu mahasiswa peserta kkn dr-sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ingin mewujudkan dan membantu warga setempat atas apa yang mereka butuhkan di tempat mereka tinggal. Berikut adalah keluhan-keluhan yang diutarakan oleh warga setempat:

- 1) Masjid ingin direnovasi menjadi lebih layak.
- 2) Jalanan menuju desa tersebut sangat tidak layak, karena jalanan hancur.
- 3) Minimnya air di desa tersebut sehingga masjid di daerah tersebut hanya menggunakan empang sebagai mata air nya.
- 4) Sulitnya untuk mendaftarkan PDAM di daerah tersebut.
- 5) Semenjak adanya pandemi, anakanak di desa tersebut sulit untuk mengakses mata pelajaran karena dilakukan secara daring, karena minimnya ekonomi di daerah tersebut.
- 6) Sebagian masyarakat sulit untuk melakukan pembelajaran secara daring dikarenakan minimnya ekonomi.
- 7) Daring menjadikan anak-anak disana kecanduan bermain game di gadget dibandingkan mengikuti atau memperhatikan pembelajaran daring.
- 8) Warga setempat membutuhkan tempat sampah, dikarenakan tidak adanya tempat sampah didaerah tersebut.

3. Pelaksanaan Kegiatan 3 - TENAGA PENDIDIKAN

Kegiatan Mengajar ini telah dilaksanakan di Desa Ridogalih. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut ini:

Hari : Selasa
Jam : 07.00 sd 12.00 WIB

Kegiatan ini mendapat respon baik dari pengajar, warga dan anak-anak setempat. Hal ini terlihat dari banyaknya anak didik yang menghadiri kegiatan belajar bersama Desa Ridogalih.

Sumber daya manusia yang diperlukan di Desa Ridogalih sangat dibutuhkan keberadaanya, karena kurangnya tenaga pendidikan yang ada di desa tersebut mengakibatkan banyaknya anak-anak yang terlantar dalam pendidikan. Hampir 80% anak-anak di desa tersebut tidak bisa memaksimalkan pengajaran disekolah, karena selama sekolah online mereka kekurangan biaya dalam membeli kuota untuk belajar dan kurangnya pemantauan dalam memberikan materi. Hal ini mengakibatkan banyak anak-anak yang tidak memahami dari materi yang diberikan. Banyaknya paud yang belum terdaftar pada pemerintah setempat, mengakibatkan guru-guru atau tenaga pendidik disana tidak di berikan gaji yang sesuai. Di desa Ridogalih tepatnya di Kampung Putat, Kampung Anggong, Kampung Korot dan Kampung Cijambe memiliki 4 Paud dengan murid yang berjumlah 40 Murid.

Dari 40 murid yang diajar, hanya dibagi dalam beberapa kelompok dan hanya ada satu tenaga pendidik di setiap paud. Ibu Cici selaku pencetus didirikannya Paud di Kampung tersebut dan sekaligus yang mengajar di beberapa paud tersebut harus rela membagi waktu serta tenaga nya dalam mengajar di paud tersebut. Dengan bantuan dua tenaga pendidik yang lain, hal ini dapat meringankan tenaga serta tanggungjawab Ibu Cici dalam memaksimalkan Paud.

Selain paud, adapun pendidikan Agama yaitu TPQ Nurul Karomah, dimana terdiri dari 40 Murid dan dua Tenaga pendidik dalam satu tempat TPQ. Selain mengajar, kami pun membuka Private Les yang di hadiri kurang lebih sekitar 30 murid dengan tingkatan kelas yang berbeda. Respon baik yang kami dapatkan pada saat private les ini diadakan sangat antusias dari para orangtua murid dan dari murid itu sendiri. Dengan diadakannya private les ini, sangat membantu para orangtua dalam memaksimalkan belajar anaknya.

4. Pelaksanaan Kegiatan 4 - DONASI MASJID

Kegiatan Donasi Masjid ini dilakukan untuk membantu warga memenuhi keperluan yang dibutuhkan di masjid setempat. Waktu Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada:

Hari : Kamis – Senin
Jam : 08.00 – 20.00 WIB
Tanggal : 12 Agustus – 23 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon baik dari warga setempat. Hal ini terlihat dari banyaknya orang yang ikut serta dalam donasi masjid untuk memenuhi keperluan warga yang sudah disebutkan diatas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun sebelumnya sudah ada kegiatan KKN di Desa Ridomanah yaitu Desa yang ada di dekat desa Ridogalih, oleh karena itu kelompok kami memutuskan untuk meneliti daerah Ridogalih. Namun hal ini hanya berjalan di Desa Ridomanah saja, sedangkan di wilayah Ridogalih belum ada kegiatan KKN. Banyaknya keluhan masyarakat tentang pembelajaran daring ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terkhusus yang mempunyai anak-anak dan masih duduk dibangku sekolah, Sumber Daya Manusia dan tempat.

Oleh karena itu mahasiswa KKN berinisiatif membantu memberikan bimbingan belajar yang sudah berjalan di Desa Ridogalih dan mengajak anak-anak Paud-SD untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar di setiap kampung yaitu kampung Putat, kampung Anggong, dan kampung Korod. Tujuannya agar anak-anak yang ada di kampung tersebut dapat memaksimalkan prestasi yang baik di rumah masing-masing. Kami menyadari pemaksimalan SDM di Desa Ridogalih sangatlah penting.

Sumber Daya Manusia memiliki arti keahlian terpadu yang berasal dari daya pikir serta daya fisik yang dimiliki oleh setiap orang. Yang melakukan serta sifatnya dilakukan masih memiliki hubungan yang erat seperti keturunan dan lingkungannya, sedangkan untuk prestasi kerjanya dimotivasi oleh sebuah keinginan dalam memenuhi keinginannya.

SDM meliputi daya pikir serta daya fisik pada setiap individu. Lebih jelasnya SDM merupakan suatu kemampuan pada setiap manusia yang ditentukan oleh daya pikir serta daya fisiknya. SDM atau manusia menjadi unsur yang sangat penting dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Meskipun peralatan yang ada cukup canggih, tanpa adanya SDM berkualitas hal tersebut tidak akan berarti apa-apa. Sebab Daya Pikir merupakan modal dasar yang dibawa sejak lahir sedangkan keahlian dapat diperoleh dari usaha (belajar dan pelatihan). Kecerdasan seseorang dapat diukur dari tingkat Intelligence Quotient (IQ) dan Emotional Quality (EQ). Hasibuan (2003, hal 244)

Target pada tahapan ini adalah peserta dapat menidentifikasi permasalahan yang ada pada desa ridogalih :

- 1) Tidak meratanya penyaluran air PDAM ke seluruh rumah yang ada di Desa Ridogalih
- 2) Jalan yang tidak rata / rusak kendala di Kp. Putat (sekolah dasar)
- 3) Tidak meratanya pembagian kuota untuk belajar
- 4) Kurangnya tenaga pengajar
- 5) Belum terdaptarnya PAUD secara resmi

Dari permasalahan di atas, penelitian dapat dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang digunakan oleh peneliti dalam menjelaskan permasalahan penelitian. Pada tahapan ini, peserta melakukan penelusuran penelitian terdahulu yang menjelaskan permasalahan ini. Dari penelitian terdahulu ini, peserta melakukan mengidentifikasi variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dan melakukan peringkasan atas hasil penelitian terdahulu. Dari berbagai variabel independen ini, peserta dapat melakukan pemilihan variabel dengan berdasarkan: konsistensi hasil penelitian, frekuensi penggunaan variabel tersebut, kemampuan peneliti untuk mengadopsi.

Pada kendala desa sendiri meliputi air atau PDAM yang masih belum merata yang mana hal ini menjadi permasalahan yang cukup besar bagi masyarakat Desa Ridogalih. Kurangnya tanggapan dari pemerintah daerah (pemda) yang harus memperhatikan bagaimana permasalahan desa, tepatnya pada permasalahan Desa Ridogalih. Adapun permasalahan yang kedua yaitu jalan yang rusak yang menghambat perjalanan masyarakat dalam melakukan kegiatan, dalam permasalahan ini juga masih kurangnya perhatian dari PEMDA yang mana harus memperhatikan kedua hal di atas meliputi air dan jalan yang rusak.

Keamanan dan kualitas air sangat penting bagi perkembangan dan kesejahteraan manusia. Menyediakan akses ke air bersih adalah salah satu instrumen paling efektif dalam mempromosikan kesehatan dan mengurangi kemiskinan. Sebagai otoritas internasional tentang kesehatan masyarakat dan kualitas air, WHO memimpin upaya global untuk mencegah penularan penyakit yang ditularkan melalui air. Ini dicapai dengan mempromosikan peraturan berbasis kesehatan kepada pemerintah dan bekerja dengan mitra untuk mempromosikan praktik manajemen risiko yang efektif kepada pemasok air, masyarakat dan rumah tangga(WHO, 2020).

WaterAid pada 2016 menyebutkan, lebih dari 40 persen penduduk di 16 negara tidak memiliki akses terhadap fasilitas air, bahkan sumur sekalipun. Komunitas yang terpinggirkan ini harus mengumpulkan air dari kolam dan sungai serta menghabiskan sebagian besar pendapatan harian mereka untuk membeli air bersih(Perpamsi, 2018). Sekitar 2 miliar orang minum air yang terkontaminasi secara feses, 4,5 miliar orang menggunakan sistem sanitasi yang tidak cukup melindungi keluarga(WHO, 2019).

1. Singkatan dan Akronim :

Singkatan merupakan hasil dari pemendekan beberapa huruf yang digabungkan, baik yang dieja maupun tidak. Singkatan yang terdapat dalam laporan artikel "Pemanfaatan Sumber Daya Manusia untuk memaksimalkan Sinergitas Masyarakat di Desa Ridogalih" yaitu:

DPL : Dosen Pembimbing Lapangan

KKN DR	: Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah
M.Ag	: Magister Agama
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
RT	: Rukun Tangga
RW	: Rukun Warga
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
TPQ	: Taman Pendidikan Al-Quran
UIN	: Universitas Islam Negeri
Jabar	: Jawa Barat
Kades	: Kepala Desa
Kadus	: Kepala Dusun
LINMAS	: Perlindungan Masyarakat
SISDAMAS	: Sistem Pemberdayaan Masyarakat

Akronim merupakan penyingkat nama atau semboyan dan media humor. Akronim sebagai media humor pada umumnya digunakan untuk mempererat hubungan sosial. Adapun akronim untuk semboyan yang biasanya digunakan oleh pemerintah kota. Akronim yang terdapat dalam laporan artikel "Pemanfaatan Sumber Daya Manusia untuk memaksimalkan Sinergitas Masyarakat di Desa Ridogalih" adalah:



Gambar 1. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan di kantor Desa Ridogalih bersama Tenaga Kesehatan Covid-19



Gambar 3. Perwakilan mahasiswa untuk membantu pendataan sertifikat vaksinasi yang dilaksanakan di Polsek Cibarusah



Gambar 4. Kegiatan mengajar ngaji di TPQ Nurul Karomah setiap malam hari

E. PENUTUP

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Yang dilaksanakan pada hari Jumat, 6 Agustus 2021 di Desa RidoGalih kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi. Desa Ridogalih merupakan salah satu desa ini dipimpin oleh Bpk Komarudin. Dan KKN ini bertepatan di RW 03 RT 02. Sesuai dengan laporan KKN ini berkegiatan di Bidang pendidikan umum, Pengajian, Penyuluhan Covid 19 , Gotong Royong, Acara 17 Agustus dan Penyuluhan Kepada Komunitas petani setempat.

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN sisdaman merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan KKN. Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendalaa susahnya kordinasi dengan Karang Taruna setempat, Juga Terkendala dana tidak turun dari kampus yang mengakibatkan mahasiswa harus kolektif secara sukarela. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari bapak RT 02 Bapak Latif dan tersedianya sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada bapak Rektor, dan Dekan UIN Sunan Gunung Djati Bandung atas bimbingan dari pembukaan hingga penutupan KKN DR 2021, terimakasih juga kepada pembimbing DPL yang telah membimbing kami dari awal hingga akhir, dan tak lupa ucapan terimakasih juga kepada RT, RW, kepala Desa yang telah membantu dan menerima kami dengan baik untuk melaksanakan KKN di desa Ridogalih.

Ucapan terimakasih juga untuk para donatur yang telah menyumbangkan rizkinya untuk membantu proker kami serta untuk kesejahteraan masyarakat setempat semoga amal baik bapa/ibu dilipatgandakan oleh Allah SWT.

G. DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan .2003, Pengertian

Sumber Daya Manusia . hal 244

WHO (2019) WHO Global Water, Sanitation And Hygiene : annual Report 2018.

Available at: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/327118/WHO-CED-PHEWSH-19.147-eng.pdf?ua=1>.

WHO (2020) Water safety and quality. Available at:

https://www.who.int/water_sanitation_health/water-quality/en/.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.